

# **Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi Sumbawa dengan Pendekatan Overview Analitik**

**Rizka Fajriatur Rahma<sup>\*1)</sup>, Nawassyarif<sup>\*\*2)</sup>, Yunanri W<sup>\*3)</sup>, dan Muhammad Bahit<sup>\*\*\*4)</sup>**

<sup>\*</sup> Prodi Informatika, Universitas Teknologi Sumbawa

<sup>\*\*</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

<sup>1)</sup>rizkafajriaturrahma@gmail.com, <sup>2)</sup>nawassyarif@uts.ac.id, <sup>3)</sup>yunanri.w@uts.ac.id,

<sup>4)</sup>bahit@poliban.ac.id

## **Abstrak**

*Penelitian ini berfokus pada kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik (SIKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa dengan model EUCS menggunakan variabel content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna SIKAD di Universitas Teknologi Sumbawa. Metode yang digunakan adalah metode end user computing satisfaction (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1991 menggunakan teknik analisis faktor. Hasil analisis faktor kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa menggunakan lima indikator pada EUCS menunjukkan dua indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu indikator content dan precision. Sedangkan indikator design, usability dan idealness tidak mempengaruhi kepuasan pengguna.*

**Kata kunci:** EUCS, Kepuasan, Sistem Informasi Akademik

## **Abstract**

*This study focuses on user satisfaction with the academic information system (SIKAD) at the University of Technology Sumbawa using the EUCS model with the variables of content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The purpose of this study was to determine the satisfaction of SIKAD users at the University of Technology, Sumbawa. The method used is the method of end-user computing satisfaction (EUCS) developed by Doll and Torkzadeh in 1991 using factor analysis techniques. The statistical analysis result about the user satisfaction factor of the Academic Information System (SIKAD) at the Sumbawa University of Technology using five indicators in the EUCS was 2 indicators that affect user satisfaction, namely content and precision indicators. While the indicators of design, usability, and idealness do not affect user satisfaction.*

**Keywords:** EUCS, Satisfaction, Academic Information System

## 1 PENDAHULUAN

Teknologi sistem informasi berkembang dengan cepat pada saat ini, sehingga membuat banyak organisasi atau instansi menggunakan teknologi informasi guna mendukung semua aktivitas yang dilakukan [1]. Dalam memaksimalkan aktivitas dalam suatu instansi atau organisasi maka dibutuhkan sistem informasi yang mampu menyajikan informasi secara cepat dan tepat. Mengevaluasi unjuk kerja setiap sistem yang sudah dilaksanakan sangat penting guna mengetahui sejauh mana kualitas kesuksesan suatu sistem dalam mencapai sasaran dan tujuan awal tingkat kesuksesan pada informasi dapat diukur dengan tingkat kepuasan pengguna akhirnya (*end client*), pernyataan tersebut selaras dengan penjelasan bahwa kualitas kepuasan pengguna merupakan indikator kesuksesan pada sistem informasi [2]. Untuk menilai penerimaan sistem informasi terhadap pengguna peneliti terdahulu mengukur tingkat kepuasan terdapat beberapa model yang telah dikembangkan, salah satunya adalah *model Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan Venkatesh tahun 1996.

*EUCS* merupakan penilaian terhadap suatu sistem informasi terkait dengan apa yang dirasakan pengguna ketika menggunakan sistem informasi. Terdapat beberapa karakteristik model *EUCS* yang terdiri dari isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) [3]. *EUCS* adalah suatu model guna menilai tingkat kepuasan pengguna yang telah dikembangkan *Doll and Torkzadeh* dengan menilai pengalaman pengguna terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi tersebut. Dalam menunjang aktivitas akademik pemanfaatan sistem informasi akademik sangat penting contohnya menjadwalkan perkuliahan, menginputkan nilai, mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan semua aktivitas yang berkaitan dalam *compositions* kelancaran perkuliahan. Untuk mengetahui kepuasan pengguna menggunakan metode *EUCS* dengan analisis faktor [3]. Analisis faktor yaitu salah satu metode yang digunakan dalam melakukan analisis informasi, dimana *information* yang dianalisis memuat informasi mengenai pengelompokan berbagai indikator yang saling independen. Dalam menunjang aktivitas akademik pemanfaatan sistem informasi akademik sangat penting contohnya menjadwalkan perkuliahan, tugas, ujian, menginputkan nilai, mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan semua aktivitas yang berkaitan dalam *compositions* kelancaran perkuliahan. Untuk mengetahui kepuasan pengguna menggunakan metode *EUCS* dengan analisis faktor. Analisis faktor yaitu salah satu metode yang digunakan dalam melakukan analisis informasi, dimana informasi yang dianalisis memuat informasi mengenai pengelompokan berbagai indikator yang saling independen [4][5][6].

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu yang pertama dengan judul "Kualitas dan Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Berbasis Web". Hasil dari penelitian ini yaitu kepuasan para pengguna jasa sistem informasi dan adanya hubungan signifikan dengan kualitas jasa. Penelitian ini menggunakan metode uji hipotesa pada penelitiannya. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis faktor. Persamaan dari kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode *EUCS* [7].

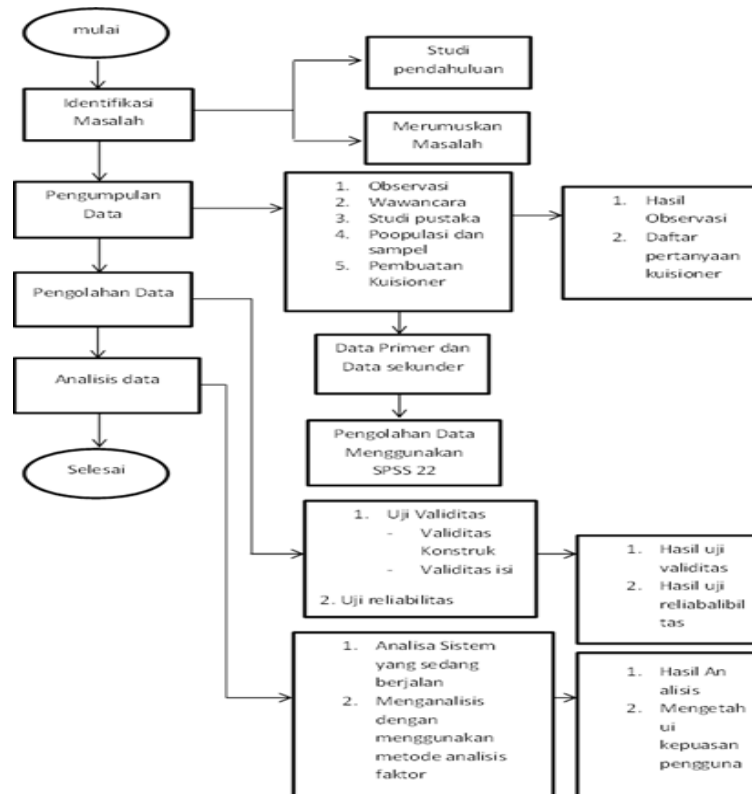
Penelitian selanjutnya mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) yang dilakukan menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* [8]. Hasil penelitian analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kerja praktek dan skripsi di Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang menggunakan metode *end user computing satisfaction* menghasilkan tingkat kepuasan dirasakan pengguna sebesar 78,69% dengan hole/selisih sebesar 21,31% artinya pengguna berada pada rentang kategori puas, dimana dari kelima dimensi dalam metode *end clientregistering fulfillment* tersebut *variabel content* memiliki selisih terkecil yaitu 8,69% sedangkan selisih terbesar ada pada *variabel precision* yaitu sebesar 32,02%. Perbedaan penelitian dengan peneliti terdahulu yaitu penelitian tidak menggunakan analisis faktor sedangkan persamaan dari penelitian ini dan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode EUCS.

Penelitian ketiga yang berjudul "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Universitas Bhayangkara Surabaya menunjukkan bahwa metode *end-user computing satisfaction* dapat diaplikasikan pada Sistem Informasi Manajemen di Universitas Bhayangkara Surabaya karena data yang dinyatakan valid dan *reliabel* sehingga dapat diandalkan dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Faktor-faktor dari metode *End-User Computing Satisfaction* yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Sistem Informasi Manajemen di Universitas Bhayangkara Surabaya yaitu *information quality, system quality dan support in sourcing*. Kesamaan dari penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode EUCS [6].

### 3 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *overview analitik*, yang menggambarkan keadaan melalui analisa *information preliminary* dan *information sekunder*, dan information yang telah terkumpul dalam bentuk angka-angka kemudian akan dihitung dan hasil dari analisa data, kemudian diuraikan secara diskripsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik (SIKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa.

Pada diagram alur, terdapat identifikasi masalah pada studi pendahuluan dan rumusan masalah, kemudian pada pengumpulan data terdapat proses observasi, wawancara, studi pustaka, populasi dan sampel serta pembuatan kuisioner, kemudian terdapat pengolahan data terdiri dari uji falidasi dan uji reabilitas, kemudian ada analisis data terdapat analisis sistem yang berjalan dengan menggunakan analisis faktor. Adapun gambar diagram alur sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

### 3.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi Sumbawa, dan ditemukan beberapa masalah diantaranya:

- 1) Belum adanya penelitian yang membahas mengenai kepuasan pengguna terhadap SIAKAD Universitas Teknologi Sumbawa.
- 2) Dilihat dari manfaat SIAKAD yang sangat dibutuhkan sebagai alat yang digunakan untuk membantu segala aktivitas yang berhubungan dengan akademik, maka diperlukan analisis kepuasan pengguna terhadap sistem agar sistem berjalan dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Sering terjadi gangguan (*error*) pada saat pengambilan KRS dalam penggunaan sistem informasi akademik mengakibatkan kurang optimalnya penggunaan SIAKAD.

### 3.2 PENGUMPULAN DATA

Dari informasi yang dikumpulkan akan diketahui mengenai sistem yang digunakan pada saat ini. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara langsung dan dengan cara melihat langsung dilapangan pada sistem yang sedang digunakan pada saat ini. Data-data dapat diperoleh melalui wawancara langsung dan dengan cara melihat langsung dilapangan terhadap sistem yang sedang digunakan. Dalam hal ini objek penelitian berada pada website SIAKAD Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini berupa:

- 1) Observasi.
- 2) Wawancara.

- 3) Studi Pustaka.
- 4) Perancangan Instrumen.

### 3.3 PENGOLAHAN DATA

Sampel dan Populasi penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Pengumpulan data penelitian ini didapatkan dari beberapa sampel yang telah ditentukan penulis menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*. Setelah itu penelitian ini menyebarkan angket secara acak kepada mahasiswa dan dosen sebagai responden penelitian pada SIAKAD di Universitas Teknologi Sumbawa yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah
Mahasiswa	3.671
Dosen	142
Total Populasi	3.813

Dari jumlah total populasi sebanyak 3.813, yang terdiri dari 3.671 mahasiswa dan 142 dosen. Kemudian jumlah sampel yang diambil dari sub populasi ditetapkan berdasarkan rumus *Slovin* seperti pada persamaan (3) sebagai berikut:

$$n = 3.813 / (1 + 3.813(0,05)^2)$$

$$n = 3.813 / (1 + 9.5325)$$

$$n = 3.813 / (10.5325)$$

$$n = 362$$

Jumlah total responden diatas diambil beberapa sampel menggunakan rumus *Slovin*, sehingga menghasilkan 362 responden. Penyebaran kuesioner, dilakukan dengan menyebarkan *link* kepada responden melalui *google form*.

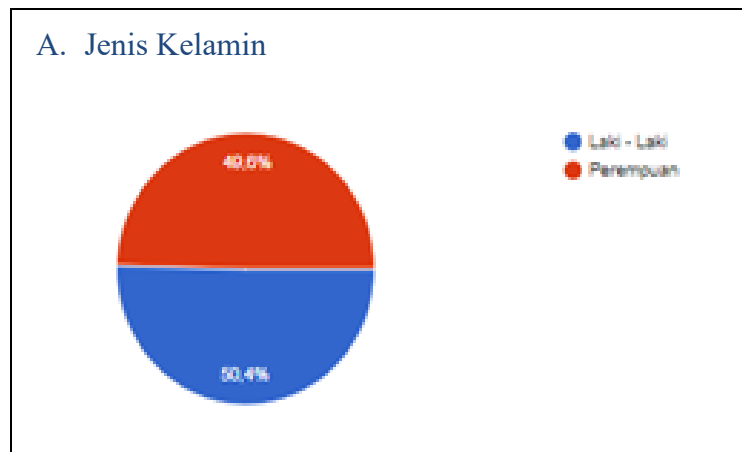
### 3.4 ANALISIS DATA

Pada tahap ini terdapat beberapa *expositions* yaitu tahap analisis. Proses tersebut adalah:

- 1) Tahapan analisis yang sedang berjalan.
- 2) Tahap analisis berdasarkan kategori kepuasan.
- 3) Analisis Statistik Deskriptif.

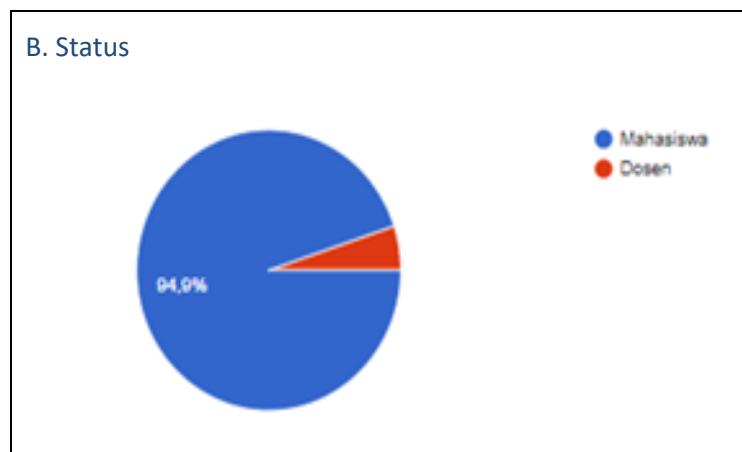
#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian data yang sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini terlaksana dikarenakan dari sampel yang dijadikan responden untuk diambil data-data tentang jenis kelamin, status lama penggunaan SIAKAD, dan Fakultas [9].



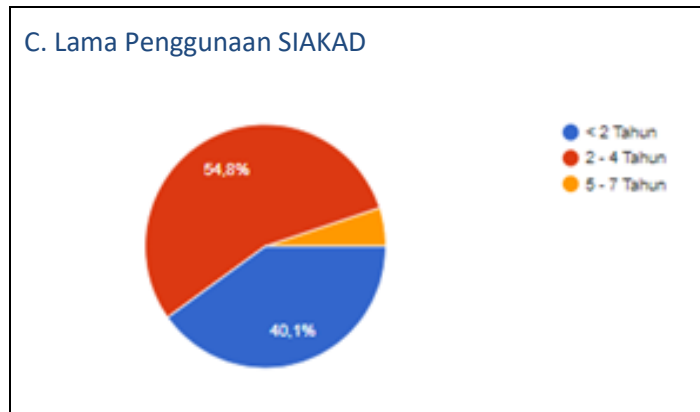
Gambar 2 Diagram jenis kelamin

Berdasarkan gambar diagram jenis kelamin didapatkan data bahwa responden laki-laki sebanyak 237 dan responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 233 responden.



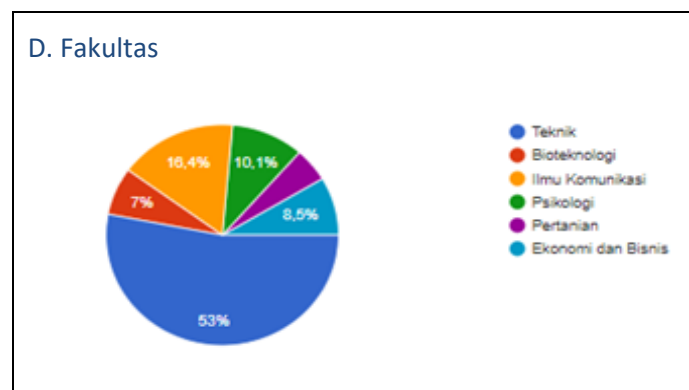
Gambar 3 Diagram Status

Diagram Status diperoleh data yang paling banyak yaitu mahasiswa dengan jumlah responden 446 dan dosen sebanyak 24 responden.



**Gambar 4** Diagram lama penggunaan SIAKAD

Diagram lama penggunaan SIAKAD diperoleh data yaitu < 2 tahun sebanyak 188 responden, 2-4 tahun sebanyak 257 responden dan 5-7 tahun sebanyak 24 responden.



**Gambar 5** Diagram Fakultas

Diagram fakultas diklasifikasikan menjadi 6 yakni Teknik, Bioteknologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Pertanian, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mayoritas responden terbanyak yaitu fakultas teknik dengan jumlah responden sebanyak 236 orang, dan responden paling sedikit adalah fakultas Pertanian dengan jumlah sebanyak 22 responden, bioteknologi 31 responden, ilmu Komunikasi 73 responden, psikologi 45 responden, dan terakhir fakultas ekonomi dan bisnis dengan jumlah 38 responden.

#### **4.1 ANALISIS FAKTOR**

Tahapan-tahapan yang dilakukan diaplikasi SPSS untuk melakukan analisis data menggunakan metode analisis faktor:

1. *KMO and Bartlett's Test.*
2. *Anti-Image Matrices.*
3. *Communalities.*
4. *Total Variance Explained.*
5. *Screen Plot.*
6. *Component Matrix.*
7. *Rotated Component Matrix.*
8. *Component transformation Matrix.*

**Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian**

Indikator	Koefisien Korelasi	Koefisien > rTabel	Kesimpulan
<b>Content (X1)</b>			
X1.11	0.8934	0.1028	Valid
X1.21	0.8613	0.1028	Valid
X1.31	0.7685	0.1028	Valid
<b>Accuracy (X2)</b>			
X2.11	0.7306	0.1028	Valid
X2.21	0.7792	0.1028	Valid
X2.31	0.5191	0.1028	Valid
X2.41	0.6780	0.1028	Valid
X2.51	0,5093	0.1028	Valid
<b>Format (X3)</b>			
X3.11	0.7855	0.1028	Valid
X3.21	0.7926	0.1028	Valid
X3.31	0.6575	0.1028	Valid
X3.41	0.624	0.1028	Valid
X3.5	0.6780	0.1028	Valid
<b>Ease Of Use(X4)</b>			

Hasil dari analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan nilai berupa *tabel rotated component matrix* yang digunakan untuk menentukan kepuasan pengguna SIAKAD berdasarkan analisis faktor.

- 1) *Variabel Contents*. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0.852 dan faktor 2 = 0.-016, karena nilai korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel content termasuk kelompok faktor 1.
- 2) *Variabel Accuracy*. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0.836 dan faktor 2 = 0.050, karena nilai korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel Accuracy termasuk kelompok faktor 1.
- 3) *Variabel Format*. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0.806 dan faktor 2 = 0.017, karena nilai korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel Format termasuk kelompok faktor 1.
- 4) *Variabel Ease of Use*. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,140 dan faktor 2 = 0.762, karena nilai korelasi faktor 2 > faktor 1 maka variabel *Ease of Use* termasuk kelompok faktor 2.



- 5) Variabel *Timeliness*. Nilai korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,-106 dan faktor 2 = 0.779, karena nilai korelasi faktor 2 > faktor 1 maka variabel *timelines* termasuk kelompok faktor 2.
- 6) Pada bagian ini disarankan untuk menggunakan ilustrasi visual supaya lebih mendukung informasi yang ingin disampaikan.

Tabel 3 *Rotated Component Matrix*

	Component	
	1	2
<i>Content (X1)</i>	.852	-.016
<i>Accuracy (X2)</i>	.836	.050
<i>Format (X3)</i>	.806	.017
<i>Ease of Use (X4)</i>	.140	.762
<i>Timelines (X5)</i>	-.106	.779

## 4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan *ISO 924 – 11 usability testing* dengan menggunakan *model EUCS* dengan menggunakan analisis faktor maka hasil dari analisis faktor kepuasan pengguna SIAKAD di Universitas Teknologi Sumbawa yang dalam meningkatkan kepuasan pengguna maka sebaiknya pihak pengembang (*developer*) perlu mengembangkan sistem menjadi lebih baik lagi, baik dalam kualitas informasi, kualitas akurasi, kualitas tampilan, kualitas kemudahan dalam penggunaan, dan ketepatan waktu, sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna setelah memakai sistem[10]. Rekomendasi ini dibuat berdasarkan prioritas dari indikator yang mempunyai nilai terendah. Rekomendasi ini dibuat berdasarkan prioritas dari indikator yang mempunyai nilai terendah[11]. Terdapat 3 dari 5 indikator yang memiliki nilai *Component Matrix* <1 Sehingga Indikator EUCS yang diberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna SIAKAD yakni *Timeliness*, *Ease of use*, dan *format* [12][13].

Berikut ini adalah rekomendasi yang diajukan berdasarkan nilai dari *Component Matrix* terendah:

- 1) Indikator *Timelinnes* merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari sisi ketepatan waktu suatu sistem dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Berdasarkan hasil output dari *Component Matrix* faktor *X5* memperoleh nilai sebesar 0.401 atau < 1 maka tidak menjadi faktor, tapi hanya mampu menjelaskan 8.021% variasi. Sehingga masih diperlukan perbaikan untuk meningkatkan *component atau faktor X5* > 1. Rekomendasi

yang diajukan dalam meningkatkan perbaikan indikator *timelinnes*. yaitu sistem diharapkan dapat memberikan informasi secara *up to date*, SIAKAD perlu menyediakan informasi sesuai permintaan dari user atau kebutuhan user dan dapat menyelesaikan masalah (*error*) secara tepat waktu [14].

- 2) Indikator *Easy of use* merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari sisi kemudahan pengguna pada suatu sistem untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil output dari *Component Matrix* faktor X4 memperoleh nilai sebesar 0.504 atau  $< 1$  maka tidak menjadi faktor, tapi hanya mampu menjelaskan 10,083% variasi. Sehingga masih diperlukan perbaikan untuk meningkatkan meningkatkan komponen atau faktor X4  $> 1$ . Rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan perbaikan indikator *Easy of use* yaitu diharapkan sistem menjadi lebih *friendly* [15][16].
- 3) Indikator *Format* merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari sisi bentuk atau tampilan pada suatu sistem dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Berdasarkan hasil *output* dari *Component Matrix* faktor X3 memperoleh nilai sebesar 0.800 atau  $< 1$  maka tidak menjadi faktor, tapi hanya mampu menjelaskan 16,004% variasi [17][18]. Sehingga masih diperlukan perbaikan untuk meningkatkan meningkatkan komponen atau faktor X3  $> 1$ . Rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan perbaikan indikator *Format* yaitu sistem dapat menampilkan tata letak yang rapi dan menarik, agar pengguna merasa nyaman dan tidak bingung dalam menggunakan SIAKAD [19][20].

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil statistika analisis faktor kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa dengan menggunakan lima indikator pada EUCS maka terdapat 2 indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu indikator *content* dan *precision*. Sedangkan indikator *design*, *usability* dan *idealness* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil hasil statistika analisis faktor kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa dengan menggunakan lima indikator pada EUCS maka terdapat 2 indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu indikator *content* dan *precision*. Sedangkan indikator *design*, *usability* dan *idealness* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Saran yang diusulkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu: Pada penelitian ini menggunakan *model EUCS* ditemukan dua faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model kepuasan TRA, TPB, atau TAM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini dan pengelola sistem informasi akademik yang membantu dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. A. Retno Dwi Handayani, "Framework Information Technology Infrastructure Library ( Itil V3 ) : Audit Teknologi Informasi Sistem Informasi Akademik ( Siakad ) Perguruan Tinggi," vol. 11, no. 1, pp. 29–35, 2020.
- [2] P. R. Ellya Helmud, Harrizki Arie Pradana, "Evaluasi Kesuksesan Implementasi SLA Pada Mobile PLIK Bangka Belitung," JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), vol. 8, no. 1, pp. 152–162, 2021.
- [3] D. P. Indah Kurniasih, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS," JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), vol. 8, no. 1, pp. 181–198, 2021.
- [4] N. W. W. Darmansah, "Analisa Penyebab Kerusakan Tanaman Cabai Menggunakan Metode K-Means," Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, vol. 7, no. 2, pp. 126–134, 2020.
- [5] A. D. M. Gaby Novryma Pakiding, "Analisis Pengaruh Strategi Knowledge Management Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan," repository.uksw.edu, vol. 7, no. 2, pp. 338–348, 2020.
- [6] N. Aini, D. Ridwandono, and E. M. Safitri, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Di Universitas Bhayangkara Surabaya," *J. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2021.
- [7] I. G. N. A. Suaryana, E. Damayanthi, and L. Merkusiwati, "Kualitas dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik berbasis web," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 84–90, 2017.
- [8] N. R. Setyoningrum, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Appl. Informatics Comput.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–21, 2020.
- [9] Roy Sari Milda Siregar, "Analisis kinerja sistem informasi dengan metode information technology of balanced scorecard," *Jurnal Optimalisasi.*, vol. 2, no. 2, pp. 189–197, 2016.
- [10] M. N. N. S. Bertho Molly, Andeka Rocky Tanaamah, "Untuk menunjang kinerja karyawan menggunakan framework it balanced scorecard ( studi kasus pada wi-fi universitas kristen satya wacana)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu komputer .*, vol. 4, no. 4, pp. 318–332, 2017, doi: 10.25126/jtiik.201744499.
- [11] A. F. W. Achmad Fikri Syarif, Prihanto Ngesti Basuki, "Analisis Kinerja Sistem Informasi pada PT . Bank Central Asia Menggunakan IT Balanced Scorecard," *Jurnal Sistem Informasi.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2017.
- [12] A. Andri Widiyanto, "Kajian Perilaku Pengguna ( User ) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah ( SI-IKM ) Kota Tegal," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [13] O. D. H. Naretha Kawadha Pasemah Gumay, Rahmat Gernowo, "Analisis pengaruh model hot-fit terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.*, vol. 7, no. 4, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202073410.
- [14] F. M. S. Iis Setiawan Mangku Negara, "Analisis penerimaan pengguna sistem informasi akademik, studi kasus stikes harapan bangsa," *SOLUSI scientific magazine.*, vol. 17, no. 3, pp. 173–194, 2019.
- [15] M. F. Filda Angellia, "Analisis Perancangan Optimalisasi Database Akses Pemakaian Ruang Kelas Di perguruan Tinggi Berbasis RFID," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi.*, vol. 7, no. 2, pp. 175–187, 2020.
- [16] Jacob Frederik Pattiwael, "Analisis Perilaku Pengguna Zoom Meeting Ddengan

- Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Kegiatan Webinar,” *Journal of Management, Economics, and Accounting.*, vol. 5, no. 1, pp. 134–151, 2021.
- [17] S. M. Awang Hendrianto Pratomo, Wilis Kaswidjanti, “Implementasi algoritma region of interest (roi) untuk meningkatkan performa algoritma deteksi dan klasifikasi kendaraan,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.*, vol. 7, no. 1, pp. 155–162, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202071718.
- [18] A. I. Eric Megah Perdana, Danny Manongga, “Model konseptual bagi pengembangan knowledge management di sma menggunakan soft system methodology development of knowledge management in senior high school using,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.*, vol. 6, no. 2, pp. 169–178, 2019, doi: 10.25126/jtiik.20186932.
- [19] D. P. Andre Mayjeksan, “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ 1,2,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi).*, vol. 7, no. 3, pp. 580–592, 2020.
- [20] N. W. W. Darmansah, “Analisis Pesebaran Penularan Virus Corona Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Metode K-Means Clustering,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi.*, vol. 8, no. 1, pp. 105–117, 2021.